

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya terkait “Analisis Penilaian Bank Berstatus Badan Usaha Milik Daerah Terbesar di Pulau Jawa dengan Menggunakan Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital*) Tahun 2012 – 2019” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. ditinjau dari *Risk Profile*, melalui penilaian NPL/NPF, BPD Jawa Tengah pada peringkat 1 atau “Sangat Sehat”, dan tiga BPD lainnya yaitu: BPD Jawa Timur, BPD DIY, BPD DKI pada peringkat 2 atau “Sehat”, dan Bank BJB Syariah pada peringkat 4 atau “Kurang Sehat”, dan melalui penilaian LDR/FDR, BPD Jawa Timur dalam peringkat 1 atau “Sangat Sehat”, dan 4 bank lainnya dalam peringkat 2 atau “Sehat” yaitu BPD Jawa Tengah, Bank BJB Syariah, BPD DIY, BPD DKI.
2. ditinjau dari *Good Corporate Governance* diperoleh hasil BPD Jawa Timur, BPD Jawa Tengah, BPD DIY, BPD DKI pada peringkat 2 atau baik, dan Bank BJB Syariah pada peringkat 3 atau “Cukup Baik”.
3. ditinjau dari *Earnings* diperoleh hasil BPD Jawa Timur, BPD Jawa Tengah, BPD DIY, BPD DKI pada peringkat 1 atau “Sangat Sehat”, dan Bank BJB Syariah pada peringkat 5 atau “Tidak Sehat”.

4. ditinjau dari *Capital* diperoleh hasil BPD Jawa Timur, BPD Jawa Tengah, Bank BJB Syariah, Bank DIY, dan Bank DKI yang dilakukan melalui rasio CAR keseluruhan pada peringkat 1 atau “Sangat Sehat”.
5. ditinjau dari metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital*) diperoleh hasil Penilaian tingkat kesehatan dari kelima bank BUMD yang tertinggi pada BPD DIY, dan BPD DKI pada peringkat 1 atau “Sangat Sehat”, kemudian peringkat dibawahnya BPD Jawa Timur dan BPD Jawa Tengah pada peringkat 2 atau “Sehat”, dan peringkat terendah pada BPD BJB Syariah pada peringkat 4 atau “Kurang Sehat”.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang dipaparkan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank

Untuk Bank Berstatus Badan Usaha Milik Daerah terbesar di Pulau Jawa yang meliputi Bank Jawa Timur, Bank Jawa Tengah, dan Bank BJB Syariah, agar lebih bisa ditingkatkan kedepannya dalam peringkat kesehatannya, dan untuk Bank DIY, Bank DKI termasuk dalam kategori sangat sehat supaya tetap dipertahankan kedepannya.

2. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan refrensi, dan memperkaya kajian-kajian yang akan digunakan sebagai

tambahan pengetahuan dalam menyelesaikan penelitian di bidang ekonomi khususnya yang terjadi pada perbankan saat ini.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan akan menambah variabel penelitian yang sesuai dengan teori yang digunakan, dan penelitian selanjutnya disarankan menggunakan indikator lain selain metode RGEC untuk menganalisis tingkat kesehatan bank.